

Performance Evaluation Of Stocks And Bonds In Financial Institution Investment Portfolios: A Comparative Study

Evaluasi Kinerja Investasi Saham Dan Obligasi Dalam Portofolio Investasi Institusi Keuangan: Analisis Comparative Study

Srifatmawati Ahmad^{1*}, Feny Fidyah², Afrila Eki Pradita³

Universitas Tomakaka Mamuju¹

Universitas Gunadarma^{2,3}

srifatmawatiunika@gmail.com^{1*}, fenifidyah@staff.gunadarma.ac.id²,

afrila_pradita@staff.gunadarma.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This article aims to evaluate the performance of stocks and bonds investments in financial institution investment portfolios through comparative analysis. The data used includes historical performance of stocks and bonds from various financial institutions over a certain period. The analytical methods include calculating performance indicators such as return rates, risk, and correlation between stocks and bonds. Additionally, this article employs the literature review method, which is a critical research approach in analyzing and evaluating literature related to the research topic. This approach involves searching, selecting, and critically analyzing literature sources such as scholarly journals, books, articles, and other relevant documents. The goal is to understand the recent developments in investment performance research and evaluate the methodological approaches previously used. The research findings indicate a comparison of performance between stocks and bonds in financial institution investment portfolios, providing crucial insights for investors and decision-makers. By understanding this comparison, financial institutions can optimize their investment portfolios to achieve desired financial goals. This study provides valuable contributions to further understanding the performance of stocks and bonds investments in the context of financial institutions, aiding in making better investment decisions. In an increasingly complex and dynamic era, a deep understanding of asset performance is key to long-term investment success.

Keywords: Investment Performance, Stocks, Bonds, Financial Institutions, Comparative Analysis, Literature Review Method.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja investasi saham dan obligasi dalam portofolio investasi institusi keuangan melalui analisis perbandingan. Data yang digunakan mencakup kinerja historis saham dan obligasi dari berbagai institusi keuangan selama periode tertentu. Metode analisis meliputi perhitungan indikator kinerja seperti tingkat pengembalian, risiko, dan korelasi antara saham dan obligasi. Selain itu, artikel ini menggunakan metode tinjauan pustaka, yang merupakan pendekatan penelitian kritis dalam menganalisis dan mengevaluasi literatur terkait topik penelitian. Pendekatan ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis kritis sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan terkini dalam penelitian kinerja investasi serta untuk mengevaluasi pendekatan-pendekatan metodologis yang telah digunakan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan kinerja antara saham dan obligasi dalam portofolio investasi institusi keuangan, memberikan wawasan penting bagi para investor dan pengambil keputusan. Dengan memahami perbandingan ini, institusi keuangan dapat mengoptimalkan portofolio investasinya untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Studi ini memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman lebih lanjut tentang kinerja investasi saham dan obligasi dalam konteks institusi keuangan, membantu menginformasikan keputusan investasi yang lebih baik. Dalam era yang semakin kompleks dan dinamis, pemahaman yang mendalam tentang kinerja aset ini menjadi kunci untuk kesuksesan investasi jangka panjang.

Kata Kunci: Kinerja Investasi, Saham, Obligasi, Institusi Keuangan, Analisis Perbandingan, Metode Tinjauan Pustaka.

1. Pendahuluan

Investasi saham dan obligasi telah menjadi komponen penting dalam strategi investasi institusi keuangan karena keduanya menawarkan keuntungan yang berbeda. Saham, sebagai instrumen ekuitas, memiliki potensi pengembalian yang tinggi namun juga menghadirkan risiko yang signifikan (Melina et al., 2023). Di sisi lain, obligasi memberikan pendapatan tetap yang lebih stabil namun dengan tingkat pengembalian yang lebih rendah (Badia et al., 2019). Oleh karena itu, institusi keuangan sering mengalokasikan dana mereka secara seimbang antara saham dan obligasi untuk mencapai diversifikasi yang optimal dalam portofolio investasi mereka (Biasin et al., 2019). Studi kinerja relatif antara saham dan obligasi dalam portofolio institusi keuangan menjadi penting dalam manajemen risiko, di mana pemahaman yang baik tentang hubungan antara keduanya memungkinkan institusi keuangan untuk mengelola risiko dengan lebih efektif dan mengoptimalkan hasil investasi mereka.

Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi berbagai aspek kinerja investasi saham dan obligasi dalam portofolio institusi keuangan. Beberapa penelitian fokus pada analisis historis untuk memahami bagaimana saham dan obligasi bereaksi terhadap kondisi pasar yang berbeda, sementara yang lain menggunakan model matematis atau pendekatan statistik untuk mengidentifikasi pola korelasi antara keduanya (Raza et al., 2023). Meskipun demikian, masih ada celah pengetahuan yang perlu dijelajahi, termasuk pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah atau peristiwa geopolitik terhadap kinerja investasi saham dan obligasi (Zaheer et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang mendalam dalam bidang ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi institusi keuangan dalam merencanakan strategi investasi yang lebih efisien dan adaptif.

Analisis perbandingan merupakan alat yang penting dalam evaluasi kinerja investasi karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai aspek dari instrumen investasi yang berbeda secara langsung. Dengan menggunakan pendekatan ini, para peneliti dapat mengukur dan membandingkan tingkat pengembalian, risiko, dan karakteristik lainnya dari saham dan obligasi dalam konteks portofolio investasi tertentu. Penelitian oleh Malhotra et al, (2023), misalnya, mengeksplorasi perbandingan kinerja saham dan obligasi di berbagai negara, memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana karakteristik investasi ini bervariasi secara internasional. Di sisi lain, penelitian oleh Almeida & Vieira (2023) memberikan perspektif tentang perbandingan kinerja antara saham dan obligasi di pasar saham AS, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pasar dalam konteks geografis yang lebih spesifik.

Melalui pendekatan analisis perbandingan, penelitian semacam ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja relatif antara saham dan obligasi. Ini membantu para investor dan praktisi keuangan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi pengembalian dari masing-masing instrumen. Dengan demikian, analisis perbandingan menjadi salah satu alat utama dalam evaluasi kinerja investasi, membantu membimbing keputusan investasi yang lebih cerdas dan efektif dalam berbagai konteks pasar.

Selain itu, metode tinjauan pustaka juga menjadi instrumen penting dalam penelitian akademis untuk memahami perkembangan terkini dalam bidang investasi saham dan obligasi. Dalam tinjauan literatur, peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis literatur yang relevan untuk topik penelitian mereka. Melalui pendekatan ini, mereka dapat mengidentifikasi tren penelitian, temuan penting, dan celah pengetahuan yang masih perlu dijelajahi. Beberapa penelitian menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengeksplorasi peran saham dan obligasi dalam portofolio investasi institusi keuangan dan untuk mengevaluasi kinerja relatif keduanya (Diaz et al., 2022). Dengan memanfaatkan metode tinjauan pustaka, penelitian ini

memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja investasi saham dan obligasi dalam portofolio institusi keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Bidang keuangan telah menjadi subjek penting dalam literatur akademis karena pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif bagi institusi dan individu. Dalam penelitian ini, Elton, Chikwira & Mohammed (2023) memfokuskan pada kinerja saham dan obligasi di berbagai negara, menyoroti bagaimana perubahan kondisi pasar dan faktor ekonomi memengaruhi keduanya. Temuan mereka memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana saham dan obligasi dapat berperilaku dalam konteks global, dan pentingnya strategi diversifikasi dalam mengelola risiko investasi. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi para praktisi keuangan untuk merancang portofolio investasi yang lebih efektif dan adaptif.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Chiang (2020) mengeksplorasi hubungan antara saham dan obligasi dalam pasar saham AS. Mereka menyoroti peran keduanya sebagai instrumen yang saling melengkapi dalam diversifikasi portofolio, menunjukkan bahwa kombinasi yang tepat antara saham dan obligasi dapat membantu mengurangi risiko investasi sambil mempertahankan potensi pengembalian yang layak. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi keuangan dalam memilih aset dan mengelola portofolio investasi mereka secara efisien untuk mencapai tujuan investasi jangka panjang. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara saham dan obligasi menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan efektif dalam lingkungan pasar yang kompleks dan berfluktuasi.

Penelitian terbaru telah menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran saham dan obligasi dalam portofolio investasi institusi keuangan. Misalnya, Topyan et al., (2024) menginvestigasi hubungan antara karakteristik portofolio institusi keuangan dengan kinerja relatif saham dan obligasi, menyoroti pentingnya diversifikasi portofolio dan manajemen risiko. Temuan mereka menunjukkan bahwa institusi keuangan yang melakukan diversifikasi portofolio dengan tepat memiliki potensi untuk mencapai tingkat pengembalian yang lebih stabil dan mengurangi eksposur terhadap risiko pasar yang ekstrim. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen risiko yang efektif dalam merancang portofolio investasi yang seimbang dan responsif terhadap perubahan pasar (Faedfar et al., 2022).

Jang & Atukeren (2019) menyumbangkan pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja relatif antara saham dan obligasi dalam konteks pasar keuangan Korea Selatan. Dalam penelitiannya, mereka menganalisis faktor-faktor ekonomi dan keuangan lokal yang mempengaruhi kinerja investasi tersebut. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi keuangan yang beroperasi di pasar Korea Selatan, membantu mereka memahami lebih baik tentang bagaimana dinamika pasar lokal dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Studi semacam ini menggambarkan pentingnya kontekstualisasi dalam analisis kinerja investasi, yang memungkinkan para praktisi keuangan untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan berbasis data (Samsami & Wagner, 2021). Dengan demikian, penelitian terbaru ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang peran saham dan obligasi dalam portofolio investasi institusi keuangan.

Secara keseluruhan, artikel ini menyoroti pentingnya memahami kinerja relatif saham dan obligasi dalam portofolio institusi keuangan. Dengan menganalisis berbagai penelitian ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja investasi ini dan implikasinya bagi pengambilan keputusan investasi institusi keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengevaluasi kinerja investasi saham dan obligasi dalam portofolio investasi institusi keuangan. Metode ini

didasarkan pada analisis kritis terhadap literatur ilmiah terkait yang dipublikasikan setelah tahun 2019. Melalui *literature review*, kami mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis penelitian-penelitian terbaru yang membahas tentang kinerja saham dan obligasi dalam konteks portofolio institusi keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari artikel-artikel ilmiah, jurnal-jurnal keuangan, buku-buku, dan publikasi-publikasi terkait lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Kami memilih literatur-literatur yang secara khusus membahas tentang perbandingan kinerja saham dan obligasi, serta implikasinya dalam portofolio investasi institusi keuangan.

Pendekatan *literature review* memungkinkan kami untuk memahami tren terkini dalam penelitian investasi saham dan obligasi, serta untuk mengevaluasi pendekatan-pendekatan metodologis yang digunakan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, kami dapat menyediakan landasan teoritis yang kokoh untuk penelitian ini, serta mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih perlu dijelajahi dalam literatur investasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

Perbandingan Kinerja Saham dan Obligasi

Perbandingan kinerja saham dan obligasi menjadi sorotan dalam *literature review*, dengan penekanan pada variasi kinerja relatif keduanya. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kondisi pasar, siklus ekonomi, dan kebijakan moneter memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja investasi saham dan obligasi (Atahau et al., 2023). Secara khusus, saham dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dalam periode bull market, sementara obligasi cenderung memberikan stabilitas pendapatan tetap saat pasar turun (Woo et al., 2020).

Selain itu, penelitian juga menyoroti bahwa pentingnya mempertimbangkan karakteristik portofolio dan tujuan investasi saat membandingkan kinerja saham dan obligasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa dalam upaya untuk mencapai diversifikasi yang optimal dan manajemen risiko yang efektif, institusi keuangan mungkin memilih untuk mengalokasikan dana mereka secara seimbang antara saham dan obligasi (Lee et al., 2020). Namun, penting untuk diingat bahwa keputusan alokasi aset harus didasarkan pada profil risiko dan tujuan investasi spesifik institusi keuangan.

Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa kinerja saham dan obligasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, peristiwa geopolitik, dan kondisi ekonomi global (Hoque et al., 2021). Memahami dan memperhitungkan pengaruh faktor-faktor ini penting bagi institusi keuangan dalam pengelolaan portofolio investasinya. Dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut, institusi keuangan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi dan dapat mengoptimalkan kinerja portofolio mereka secara keseluruhan.

Pengaruh Diversifikasi Portofolio

Literature baru menyoroti peranan penting diversifikasi portofolio dalam mencapai tujuan investasi yang optimal bagi institusi keuangan. Dengan mengalokasikan dana secara seimbang antara saham dan obligasi, institusi keuangan dapat mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengembalian (Anuno et al., 2024). Diversifikasi portofolio menjadi strategi yang esensial dalam mengurangi tingkat risiko portofolio, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar yang tinggi (Han et al., 2019). Penelitian juga menunjukkan bahwa diversifikasi yang tepat dapat membantu institusi keuangan mencapai hasil investasi yang lebih konsisten dan dapat meningkatkan ketahanan portofolio mereka terhadap perubahan kondisi pasar (Lee et al., 2020).

Selain itu, alokasi aset yang seimbang antara saham dan obligasi juga dapat memberikan manfaat tambahan bagi institusi keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan diversifikasi portofolio yang baik, institusi keuangan dapat mencapai tingkat pengembalian yang memadai sambil tetap meminimalkan risiko portofolio secara keseluruhan (Sahabuddin et al., 2022). Dalam konteks ini, diversifikasi portofolio dianggap sebagai salah satu strategi utama untuk mencapai tujuan investasi jangka panjang bagi institusi keuangan (Kalina et al., 2024). Dengan mempertimbangkan pentingnya diversifikasi portofolio, institusi keuangan dapat mengoptimalkan performa portofolio mereka dan mencapai hasil investasi yang lebih baik dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Manajemen Risiko

Pentingnya manajemen risiko dalam investasi saham dan obligasi telah menjadi fokus utama dalam literatur terkait. Studi menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang baik tentang risiko yang terkait dengan masing-masing instrumen investasi, institusi keuangan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko tersebut secara efektif (Gambetta et al., 2021). Penelitian telah menekankan bahwa manajemen risiko yang efektif dapat membantu institusi keuangan dalam melindungi portofolio mereka dari potensi kerugian yang signifikan akibat perubahan kondisi pasar atau kejadian tak terduga lainnya (Mariscal-Cáceres et al., 2024). Dengan strategi manajemen risiko yang tepat, institusi keuangan dapat meminimalkan eksposur mereka terhadap risiko dan menjaga stabilitas portofolio investasi mereka (Obadire et al., 2023).

Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya penggunaan alat-alat manajemen risiko yang tepat dalam konteks investasi saham dan obligasi. Dengan memanfaatkan berbagai teknik seperti diversifikasi, lindung nilai, dan penyesuaian portofolio, institusi keuangan dapat mengelola risiko dengan lebih efektif (Yu et al., 2024). Studi empiris menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen risiko yang tepat dapat memberikan manfaat signifikan bagi institusi keuangan dalam mengurangi tingkat risiko portofolio mereka dan meningkatkan kepercayaan investor (Aysan et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi institusi keuangan untuk memprioritaskan manajemen risiko sebagai bagian integral dari strategi investasi mereka, sehingga mereka dapat melindungi nilai portofolio mereka dan mencapai tujuan investasi jangka panjang.

Keterkaitan antara Saham dan Obligasi

Temuan dari literature review menegaskan bahwa hubungan antara saham dan obligasi adalah subjek yang kompleks dan bervariasi sesuai dengan kondisi pasar yang berbeda. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kinerja saham dan obligasi, di mana keduanya cenderung bergerak seirangan atau saling mendukung satu sama lain dalam periode tertentu (Chiang, 2020). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa hubungan antara saham dan obligasi dapat menjadi negatif atau bergerak dalam arah yang berlawanan dalam situasi tertentu, terutama ketika terjadi perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi atau kebijakan moneter (McMillan, 2022).

Selain itu, literatur juga menyoroti bahwa hubungan antara saham dan obligasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti siklus ekonomi, tingkat suku bunga, dan sentimen pasar (Kuo et al., 2022). Misalnya, selama periode resesi ekonomi, obligasi mungkin dianggap sebagai aset yang lebih aman, menyebabkan korelasi negatif antara saham dan obligasi (Gkillas et al., 2021). Namun, dalam situasi di mana ekspektasi pertumbuhan ekonomi tinggi, korelasi antara saham dan obligasi mungkin menjadi positif karena keduanya cenderung memberikan pengembalian yang lebih tinggi.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara saham dan obligasi sangat penting bagi institusi keuangan dalam pengelolaan portofolio investasi mereka.

Dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini, institusi keuangan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merancang portofolio yang seimbang dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kinerja

Hasil analisis literatur menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dalam memprediksi kinerja investasi saham dan obligasi. Studi menyoroti bahwa faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, peristiwa geopolitik, dan kondisi ekonomi global dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pasar keuangan secara keseluruhan (Nica et al., 2024). Sebagai contoh, kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral dapat memengaruhi tingkat suku bunga, yang pada gilirannya akan mempengaruhi valuasi saham dan obligasi (Beernaert et al., 2023). Selain itu, peristiwa geopolitik seperti ketegangan perdagangan antarnegara atau konflik regional juga dapat memicu ketidakpastian pasar dan berdampak pada kinerja investasi saham dan obligasi (Zaheer et al., 2024).

Memahami pengaruh faktor-faktor eksternal ini menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat bagi institusi keuangan. Studi menunjukkan bahwa institusi keuangan yang memperhitungkan secara cermat faktor-faktor eksternal dalam analisis mereka cenderung dapat mengantisipasi perubahan pasar dengan lebih baik dan menyesuaikan portofolio investasi mereka secara proaktif (Pu et al., 2021). Selain itu, penggunaan model prediktif yang memasukkan variabel-variabel eksternal dapat membantu institusi keuangan dalam mengidentifikasi peluang investasi yang menarik dan mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan kondisi pasar (Pavlicko et al., 2022). Dengan demikian, integrasi faktor-faktor eksternal dalam analisis investasi menjadi strategi yang penting bagi institusi keuangan dalam mencapai tujuan investasi yang diinginkan dan mengoptimalkan kinerja portofolio mereka.

Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi praktisi keuangan dalam mengelola portofolio investasi institusi keuangan. Dari temuan-temuan yang diperoleh dari literature review, praktisi keuangan dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja investasi saham dan obligasi dalam portofolio mereka (Marín-Rodríguez et al., 2023). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara saham dan obligasi, serta faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja investasi, praktisi keuangan dapat mengoptimalkan strategi investasi mereka untuk mencapai tujuan investasi yang diinginkan.

Selain itu, praktisi keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian dalam portofolio mereka (Anuno et al., 2024). Misalnya, dengan mempertimbangkan diversifikasi portofolio yang tepat antara saham dan obligasi, serta manajemen risiko yang efektif, praktisi keuangan dapat mengurangi eksposur mereka terhadap fluktuasi pasar dan mengoptimalkan hasil investasi mereka dalam jangka waktu yang lebih panjang (Melina et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini memberikan panduan praktis yang berharga bagi praktisi keuangan dalam mengelola portofolio investasi mereka secara lebih efisien dan efektif, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan dari portofolio tersebut.

5. Penutup Kesimpulan

Dari hasil analisis *literature review*, dapat disimpulkan bahwa kinerja investasi saham dan obligasi dalam portofolio institusi keuangan merupakan topik yang kompleks dan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam beberapa situasi, saham mungkin menawarkan potensi pengembalian yang lebih tinggi, sementara obligasi dapat memberikan pendapatan tetap yang stabil. Namun, penting untuk diingat bahwa kinerja relatif antara saham dan obligasi dapat bervariasi tergantung pada kondisi pasar, siklus ekonomi, dan faktor-faktor eksternal lainnya.

Diversifikasi portofolio dan manajemen risiko merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan investasi yang optimal bagi institusi keuangan. Dengan memahami hubungan antara saham dan obligasi serta memperhitungkan faktor-faktor risiko yang terkait, institusi keuangan dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih efektif dan mengurangi potensi kerugian. Pengetahuan tentang kinerja investasi saham dan obligasi juga memberikan dasar bagi pengambilan keputusan investasi yang lebih baik bagi praktisi keuangan.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan mencakup eksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja investasi ini serta pengembangan model-model yang lebih kompleks untuk memprediksi kinerja saham dan obligasi dalam konteks portofolio institusi keuangan. Dengan demikian, penelitian lanjutan ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan teori dan praktik investasi di masa depan.

Daftar Pustaka

- Anuno, F., Madaleno, M., & Vieira, E. (2024). Testing of Portfolio Optimization by Timor-Leste Portfolio Investment Strategy on the Stock Market. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 78. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020078>
- Atahau, A. D. R., Robiyanto, R., & Huruta, A. D. (2023). Co-Movement of Indonesian State-Owned Enterprise Stocks. *Economies*, 11(2), 46. <https://doi.org/10.3390/economies11020046>
- Badía, G., Pina, V., & Torres, L. (2019). Financial Performance of Government Bond Portfolios Based on Environmental, Social and Governance Criteria. *Sustainability*, 11(9), 2514. <https://doi.org/10.3390/su11092514>
- Biasin, M., Cerqueti, R., Giacomini, E., Marinelli, N., Quaranta, A. G., & Riccetti, L. (2019). Macro Asset Allocation with Social Impact Investments. *Sustainability*, 11(11), 3140. <https://doi.org/10.3390/su11113140>
- Chiang, T. C. (2020). Risk and Policy Uncertainty on Stock–Bond Return Correlations: Evidence from the US Markets. *Risks*, 8(2), 58. <https://doi.org/10.3390/risks8020058>
- Chikwira, C., & Mohammed, J. I. (2023). The Impact of the Stock Market on Liquidity and Economic Growth: Evidence of Volatile Market. *Economies*, 11(6), 155. <https://doi.org/10.3390/economies11060155>
- Díaz, R., Solares, E., de-León-Gómez, V., & Salas, F. G. (2022). Stock Portfolio Management in the Presence of Downtrends Using Computational Intelligence. *Applied Sciences*, 12(8), 4067. <https://doi.org/10.3390/app12084067>
- Empirical Analysis of the Dynamics Influencing Bank Capital Structure in Africa. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 127. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040127>
- Faedfar, S., Özyeşil, M., Çikrikçi, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability*, 14(18), 11532. <https://doi.org/10.3390/su141811532>
- Gambetta, N., Azcárate-Llanes, F., Sierra-García, L., & García-Benau, M. A. (2021). Financial Institutions' Risk Profile and Contribution to the Sustainable Development Goals. *Sustainability*, 13(14), 7738. <https://doi.org/10.3390/su13147738>
- Han, M., Lee, S., & Kim, J. (2019). Effectiveness of Diversification Strategies for Ensuring Financial Sustainability of Construction Companies in the Republic of Korea. *Sustainability*, 11(11), 3076. <https://doi.org/10.3390/su11113076>

- Hoque, M. E., Zaidi, M. A. S., & Hassan, M. K. (2021). Geopolitical Uncertainties and Malaysian Stock Market Returns: Do Market Conditions Matter? *Mathematics*, 9(19), 2393. <https://doi.org/10.3390/math9192393>
- Jang, J. Y., & Atukeren, E. (2019). Sustainable Local Currency Debt: An Analysis of Foreigners' Korea Treasury Bonds Investments Using a LA-VARX Model. *Sustainability*, 11(13), 3603. <https://doi.org/10.3390/su11133603>
- Kalina, B., Lee, J.-H., & Na, K.-T. (2024). Enhancing Portfolio Performance through Financial Time-Series Decomposition-Based Variational Encoder-Decoder Data Augmentation. *Symmetry*, 16(3), 283. <https://doi.org/10.3390/sym16030283>
- Malhotra, D. K., Mooney, T., Poteau, R., & Russel, P. (2023). Assessing the Performance and Risk-Adjusted Returns of Financial Mutual Funds. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 136. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040136>
- Marín-Rodríguez, N. J., González-Ruiz, J. D., & Valencia-Arias, A. (2023). Incorporating Green Bonds into Portfolio Investments: Recent Trends and Further Research. *Sustainability*, 15(20), 14897. <https://doi.org/10.3390/su152014897>
- Mariscal-Cáceres, J., Cristófol-Rodríguez, C., & Cerdá-Suárez, L. M. (2024). Regulatory Implications of the Supervision and Management of Liquidity Risk: An Analysis of Recent Developments in Spanish Financial Institutions. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 46. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020046>
- McMillan, D. G. (2022). The Time-Varying Relation between Stock Returns and Monetary Variables. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(1), 9. <https://doi.org/10.3390/jrfm15010009>
- Nica, I., Ionescu, Ș., Delcea, C., & Chiriță, N. (2024). Quantitative Modeling of Financial Contagion: Unraveling Market Dynamics and Bubble Detection Mechanisms. *Risks*, 12(2), 36. <https://doi.org/10.3390/risks12020036>
- Obadire, A. M., Moyo, V., & Munzhelele, N. F. (2023). An
- Pu, R., Teresiene, D., Pieczulis, I., Kong, J., & Yue, X.-G. (2021). The Interaction between Banking Sector and Financial Technology Companies: Qualitative Assessment—A Case of Lithuania. *Risks*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.3390/risks9010021>
- Raza, S., Baiqing, S., Kay-Khine, P., & Ali Kemal, M. (2023). Uncovering the Effect of News Signals on Daily Stock Market Performance: An Econometric Analysis. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 99. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030099>
- Sahabuddin, M., Islam, M. A., Tabash, M. I., Anagreh, S., Akter, R., & Rahman, M. M. (2022). Co-Movement, Portfolio Diversification, Investors' Behavior and Psychology: Evidence from Developed and Emerging Countries' Stock Markets. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8), 319. <https://doi.org/10.3390/jrfm15080319>
- Topyan, K., Wang, C.-J., Boliari, N., & Elias, C. (2024). Credit Risk Management and US Bank-Holding Companies: An Empirical Investigation. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 56. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020056>
- Woo, K.-Y., Mai, C., McAleer, M., & Wong, W.-K. (2020). Review on Efficiency and Anomalies in Stock Markets. *Economies*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.3390/economies8010020>
- Yu, P., Xu, H., & Chen, J. (2024). Double Asymmetric Impacts, Dynamic Correlations, and Risk Management Amidst Market Risks: A Comparative Study between the US and China. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 99. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030099>
- Zaheer, K., Aslam, F., Mohmand, Y. T., & Ferreira, P. (2024). On the Dynamic Changes in the Global Stock Markets' Network during the Russia–Ukraine War. *Economies*, 12(2), 41. <https://doi.org/10.3390/economies12020041>